

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada proyek pembangunan gedung pasar painan mengenai faktor penyebab keterlambatan, Maka dapat di ambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain.

1. Terdapat 35 faktor penyebab keterlambatan proyek pembangunan pasar painan

Faktor keterlambatan Pembangunan Pasar painan	
NO	Faktor Keterlambatan
1	Keterlambatan akibat cuaca buruk yang tidak menentu dan sulit diprediksi
2	Perubahan desain dan spesifikasi akibat tidak lengkap desain
3	Perubahan desain dan spesifikasi dari rencana awal
4	Adanya perbedaan volume pada gambar dengan kondisi di lapangan
5	Kurangnya survey pendahuluan oleh konsultan perencana
6	Terhambat izin konstruksi
7	Adanya ketidak sesuaian gambar rencana dan kondisi riil di lapangan
8	Terlambat pembayaran termin
9	Keterlambatan pembayaran oleh kontraktor utama kepada pihakn sub kontraktor
10	Adanya keterlambatan pembayaran oleh kontraktor kepada suplayer/ material bangunan
11	Adanya pemogokan tenaga kerja karena terlambat pembayaran upah
12	Kekurangan dana pelaksanaan
13	Kerusakan akibat bencana alam
14	Kontraktor tidak mengajukan contoh material untuk disetujui terlebih dahulu oleh konsultan pengawas dan pemilik proyek
15	Pengadaan material yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis
16	Kurangnya kualitas pekerja karena lemahnya pengawas lapangan
17	Tenaga kerja yang diperlukan kurang mencukupi
18	Kegagalan dalam agar menjaga biaya, waktu dan lingkungan tetap sesuai dengan perencana
19	Sulitnya akses menuju bangunan sekitar proyek
20	Kondisi di lapangan yang tidak terprediksi

Faktor keterlambatan Pembangunan Pasar painan	
NO	Faktor Keterlambatan
21	Komunikasi antar tim yang kurang baik
22	Kesulitan memperoleh bahan/ material yang sesuai dengan spesifikasi teknis
23	Adanya perbedaan perhitungan volume pekerjaan yang telah dikerjakan antara kontraktor dan konsultan pengawas
24	Keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi akibat banyaknya hari libur/ hari raya
25	Terlambatan pengadaan material
26	Metode kerja yang kurang tepat
27	Keterlambatan penyelesaian karena operasional (Extension)
28	Terbatasnya penampungan material
29	Kegagalan dalam pengelolaan dan pengendalian sumber daya manusia, material dan peralatan
30	kurang tepatnya prioritas terhadap proyek dan jadwal kerja yang tidak tepat
31	Kelelahan akibat banyaknya pekerjaan yang dilakukan secara lembur
32	Terjadi keterlambatan penandatanganan kontrak
33	Keterlambatan kedatangan tenaga kerja akibat libur hari raya
34	Kondisi SDM yang kurang baik
35	Terjadinya pencurian terhadap material dan peralatan dilapangan

2. Terdapat (3 besar) Ranking di faktor keterlambatan di gedung pasar painan sesuai nilai RII nya antara lain:
 - a. Perubahan Desain dan Spesifikasi dari rencana awal dengan nilai RII = 0.083
 - b. Keterlambatan akibat cuaca buruk yang tidak menentu dan sulit di prediksi dengan nilai RII = 0.0796
 - c. Perubahan Desain dan Spesifikasi akibat Dari rencana awal dengan nilai RII = 0.0778

5.2.SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan dari penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis adalah sebagai berikut.

1. Untuk Penelitian selanjutnya

- a. Dalam analisis mengenai penyebab faktor keterlambatan pada proyek dapat lebih mengoptimal wawancara di lokasi proyek yang diteliti nantinya agar penelitian menjadi lebih spesifik.
- b. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian dengan lebih banyak variabel dalam faktor keterlambatan yang terjadi.
- c. Agar penelitian selanjutnya paham dengan cara menggunakan metode RII.

2. Kontraktor

Penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan terhadap kontraktor dalam memperkirakan apa saja penyebab keterlambatan dalam sebuah proyek untuk menjadi pertimbangan dalam melakukan perencanaan sehingga tidak terjadi keterlambatan pada saat pelaksanaan kegiatan dimulai.